

Penerbitan harian ini diusahakan: Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

# WASPADA

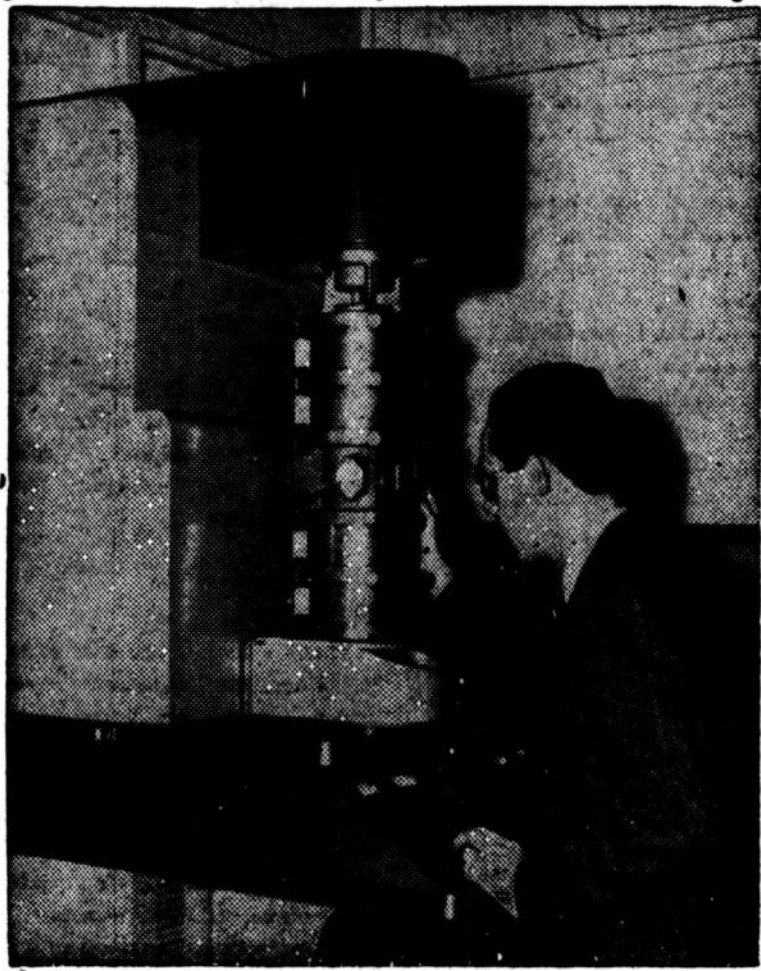
Ketua Umum: MOHD, SAID

Harga etjeran f 0.50 selembur, Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50.

"NEW YORK TIMES" BUKA :

## SENSUR PERS KERAS DI INDON. SEDJAK AKSI MILITER BLD. KE 2



Gambar ini menunjukkan satu alat elektronik bikinan baru buat menganalisis zat2 jang beratnja seketil 1/28 djuta ounce. Alat ini dibikin oleh Radio Corporation of America. (USIS).

### Pers Rep dlm negeri dilenjakkan

Surat kabar "NEW YORK TIMES" memuat sebuah tulisan tentang sensur pers diseluruh dunia. Pada permulaan tulisan itu dikatakan, bahwa banjak berita dunia tidak dibolehkan keluar oleh sensur, dan bahwa dalam enam bulan jang achir2 ini perintang2 jang penting tidak dihapuskan.

Tentang Indonesia dikatakan bahwa "aksi polisionil" Belanda jang kedua terhadap Republik dalam bulan Desember jl telah menyebabkan diadakannya sensur pers jang keras, baik bagi pers dalam negeri maupun bagi koresponden2 luar negeri. Setelah sensur atas berita2 keluar negeri menjadi kurang keras, akan tetapi pers dalam negeri masih sadja diawasi. Sedjak bulan Desember pers dalam negeri di daerah2 Republik jang baru di duduki dilenjakkan.

30 harian, 35 minggu dan 150 penerbitan lainnya dilarang terbit diseluruh kota di Jawa dan Sumatera. Beberapa surat kabar di daerah pendudukan Belanda dikenakan larangan terbit, demikian Aneta dari New York.

### HUKMAN2 MATI PADA PRADJURIT TNI

Pengadilan militer istimewa di daerah Brigade W tentera Belanda, jang bersidang di Purwokerto dibawah pimpinan major J. W. Berkhoudt menjatuhkan hukuman mati pada bekas sersan major dan korporal TNI menurut tuntutan. Djuga dihukum anggota gerombolan jang melakukan serangan di Bandjarsari dimana Mr. Kan dan Mr. Platteuw meninggal.

2 pemimpin gerakan dibawah tanah di Purwokerto dihukum 12 tahun sementara tuntutan 15 tahun. Seorang pradjurit TNI dihukum 8 tahun karena turut dalam penyerangan terhadap Purwokerto. Terhadap dia dituntut hukuman mati, demikian Aneta dari Djakarta.

### SIKKIN DIDUDUKI TENTERA INDIA

Kementerian luar negeri India mengeluarkan komunike bahwa pemerintah negara Sikkim (antara Nepal dan Shan utara India) telah dioperasikan oleh pemerintah India "untuk kepentingan ketertiban dan keamanan." Ketegasan jang selalu terdjadi antara radja dan pemerintah mengantjam akan mengakibatkan ributan2 dan kedua pihak tidak kuasa untuk meniadakannya.

Maharadja setuju dengan pendudukan itu, demikian komunike tab. Sikkim luasnja hampir 3000 km persegi dan kira2 122000 penduduk, demikian UP dan Reuter dari New Delhi.

### AUSTRALIA BERUNDING DENGAN INDIA

Di New Delhi telah tiba delegasi Australia untuk mengadakan perundingan dengan pemerintah India untuk mengadakan perjanjian bilateral, demikian AFP.

### ISRAEL MEMASUKI BAITULMUQADDIS

Djurutjara Israel berhubung dengan berita2 jang mengatakan bahwa pasukan2 Israel hari Selasa masuk daerah netral Baitulmuqaddis Selatan jang berada dibawah pengawasan PBB menerangkan bahwa daerah itu walaupun menurut perjanjian lelak sendjata sekarang di tangan PBB adalah kepunjaan Israel, demikian Reuter dari Tel Aviv.

### Keterangan pem. NIT tentang kedudukan partai politik

Berhubung berita jang mengatakan bahwa tuan Rampen inspektur jabatan pendidikan Sulawesi Utara menjadi korban pertama tindakan2 jang diambil terhadap pegawai2 jang menjadi anggota "Komite Ketatanegaraan Minahasa" dari pihak resmi NIT diberitakan bahwa pemerintah Indonesia Timur sama skkali tidak melarang kegiatan komite tersebut dan djuga tidak hendak mengekangnja. "Kita masih tetap dalam garis2 undang2. Djuga pegawai2 diberi kebebasan dalam pendirian politik dan menjadi anggota partai. Tetapi ia sukar membolehkan kegiatan politik jang berakibat mengabaikan kewadjaiban. Selanjutnja pemerintah NIT tidak bisa mengizinkan bahwa pegawai2nja dengan terangan menjertak dengan akitj gerakan politik jang bertuduhan memetjahkan NIT." Karena Rampen duduk dalam badan jang hendak memisahkan Minahasa dari NIT pada dia diserahkan pilihan tinggal sebagai pegawai atau mengachiri gerakannya, demikian Aneta dari Djakarta.

### Pos polisi Pringgapis diserbu

Aneta Semarang kabarkan, pada hari Sabtu malam menjelang hari Minggu, pos polisi Pringgapis dekat Ungunan telah mengalami serangan gerombolan bersendjata jang terdiri dari 50 orang. Dalam tembak menembak jang kemudian terjadi, seorang anggota polisi mendapat luka2 dan seorang anggota gerombolan tewas.

## Tetap tidak akan disetujui kalau Sumatera hendak mempunyai delegasi terlepas dari BFO dalam perundingan Indonesia-Belanda

Tentang agenda jang akan dibicarakan didalam sidang BFO tgl 8-6 (hari ini - red. Wsp.) sampai sekarang belum dapat ditentukan. Dari kalangan jang mengetahui, demikian Antara dari Djakarta, diperoleh kabar bhw agenda itu baru malam Rabu ini akan ditentukan didalam sidang ketua2 delegasi BFO setelah menerima laporan lengkap dari perjalan konperensi Sumatera kedua.

Menurut dugaan diantara hal2 penting jang akan dibicarakan BFO dalam sidangnya besok itu ialah tentang soal tentera federal serta resolusi konperensi Sumatera kedua.

Tentang resolusi konperensi "Sumatera" kedua seorang jang terkemuka dikalangan BFO tak kala ditanyakan pengapntja menerangkan: "Jang tidak ada terislar dan jang tidak jelas sampai sekarang tentang resolusi konperensi Sumatera kedua itu ialah apakah resolusi tersebut bersifat

ultimatif atau tidak. Djika ia bersifat ultimatif maka sikap BFO terhadapnja nanti adalah tentu satu diantara dua janki menerima atau menolaknya.

Djika resolusi tersebut tidak bersifat ultimatif ia akan mendjadi suatu hal untuk dipertimbangkan dan diperbincangkan. Djika ada diantara isi resolusi itu jang tidak menjimpang dari dasar BFO sekarang ini ia boleh kita terima dimana perlu. Tetapi jg sudah pasti ialah kita tidak akan dapat menyetujui djika Sumatera hendak berdiri sendiri sebagai satu delegasi jang terlepas dari delegasi BFO buat perundingan2 Indonesia-Belanda dan KPBBI nanti.

(lebih djauh tentang sidang BFO, lihat dihalaman 4)

### BANTUAN AMERIKA BUAT KOREA SELATAN

Truman minta bantuan ekonomi dari kongres untuk Korea buat tahun padjak 1950 sebanyak 150 djuta dollar sehingga negeri itu bisa diadatkan perahanaan terhadap komunisme jang mendesak. Pada tiga tahun belakangan ini bantuan untuk Korea Selatan berjumlah 100 djuta dollar setahun dan bantuan dewasa ini berakhir bulan ini, demikian UP dari Washington.

### PERDUTA AMERIKA DI PRAHA TERIMA 40000 SURAT

Perduta Amerika di Praha dalam beberapa hari jang lalu menerima kira2 40.000 surat, berantjal dari orang2 Tjeko dalam mana ditulis: "Saja tidak setuju dengan pemilihnan2 dinegeri saja dan minta pemilihnan rahasia dibawah pengawasan PBB. Segala surat2 dikirim dari post Tjekoslovakia, demikian UP dari Praha.

### DARI KONPERENSI 4 BESAR :

## Tentang Berlin masih usul keusul PEMOGOKAN KERETA API MENGESALKAN BARAT

Mengetjam usul2 Soviet tentang Berlin, Sekertaris Luar A.S. Dean Acheson mengatakan didalam Dewan Menteri2 Luar bahwa menurut rantjangan Soviet sa tu2nja hal jang tidak bisa kena veto Soviet buat orang2 Djerman di Berlin ialah mati sadja. Hari Selasa buat pertama kali didalam empat kali rapat para Menteri itu mengadakan sidang terbuka. Rapat hari Selasa - jg ke-14 didalam sidang berusaha memetjahkan soal Djerman - ialah memperbincangkan rantjangan2 Barat dan usul2 Soviet buat memersatukan Berlin.

Atas nama negeri2 Barat Sekertaris Acheson mengemukakan program 5 atjara buat memersatukan Berlin, satu atjara jang terpenting ialah buat memberikan pemerintahan kota jang sesungguhnya kepada penduduk, dan mengadakan alat buat mengurus pemilihnan umum dan merobah kekuasaan 4 Besar didalam

Komandatura dengan tjara meniadakan dasar suara-bulat ka rena diwaktu jang lampau dasar itu membikin Soviet bisa mengahangi kemauan 3 Besar dengan memakai vetojnya. Sebaliknya usul2 Menteri Soviet Vishinsky jang terdiri dari 12 atjara, ialah antara lain buat lebih memperketat veto dalam segala segi dari kehidupan di Berlin; demikian Reuter.

"UP" kabarkan, bahwa Amerika Serikat, Britania dan Perantjis pada 6 Djuni memberitahukan kepada Rusia bahwa ia sudah melancarkan Perdjandjian New York buat menjabut blokade oleh tidak mau membereskan pemogokan kereta api ataupun menarik train2 jang terbelangkal ka rena pemogokan ke Berlin.

Negeri2 Barat itu memberitahukan djuga kepada Rusia tidak bisa diika perdjandjian dagang antara Djermania Timur dengan Barat kalau lalu-lintas kereta api belum berdjalan kembali.

Pembesar2 Barat mulai merasa bahwa Soviet menjabut blokadenja dan meminta diadakan konperensi Empat Besar di Paris tidak lain dari tuduhan buai; mengulangi tuduhan dari Djermania utk menjelamatkan ekonomi Djermania Timur jang sudah gajah itu.

Ada 40 ke 50 buah gerobong barang jang menganggur dizone pendudukan Soviet antara Berlin dengan Djermania Barat.

Gerobong2 itu sekiranya bisa dibawa ke sektor Soviet; dari Berlin dan dimuat disana, karena disana tidak ada pemogokan, demikian kata Lawrence Wilkinson, penaseha ekonomis dari Pemerintah Militer A.S. di Djermania.

### EISLER TIBA DI WARSCHAU

AFP dari Warschau kabarkan, Gerhard Eisler telah tiba di Warschau dari Berlin dengan memakai kereta api.

Ita akan disambut oleh perkumpulan2 buruh jang pada waktu ini sedang mengadakan Kongres dilbu kota Polandia.

## 400.000 Gerila komunis membahayakan Kanton

Kalangan Tionghoa jang biasanya bisa dipertjaja menerangkan, 120 mil timur laut Kanton berada 400.000 gerila komunis dan merupakan baha ja jang serupa besarnya dengan an tjanan pasukan2 jang berada 400 mil dari Kanton.

Kegiatan gerila bertambah. Dari Shanghai diengar siaran bahwa di mana seorang mengahankan bahwa dalam tempo 4 bulan akan merebut kota itu kembali kalau tidak ia akan bunuh diri. Di Hongkong tiba pula bantuan2 baru Ingeris, demikian Reuter dari Shanghai.

## Turun dari mobil, bung!

### Gjobja tjeritakan hasil perundingan

Oleh: Djuruwarta "Was pada" di Jogja.

BEKUM lama berselang, ketika mobil2 jang dipakai oleh Republik untuk menjiapkan pekerjaan belum ditandai dengan huruf2 "KTN", lewat daerah jg biasanya hangat, disuruhlah berhenti oleh beberapa orang jang bersendjata. Dengan mendadak muntjul dari tempat semunjinja, mereka berteriak: "Bung, mobilnja berhenti. Turun!"

Pegawai jang disuruh untuk mengambil kawannya dari tempat djauh itu gelagapan. Ditanja dia dengan tuduhan: "Bung sudah kerjaja sama Belanda ja!"

Djawabnja: "Saja bekerdja sekarang untuk menjiapkan kembalinja Republik, mengambil kawan disini...!"

"O, kalau begitu bung anggota delegasi kita?"

"Betul!" pegawai itu sudah mulai kurang kuatirnja.

Ditarik dia kepinggir djalan, jang menahannja tadi bilang... "Kalau begitu, tjoba bung, tjeritakan kepada kami, apa hasilnja dan kemadjuan perundingan sekarang?"

Pada achirnja kedua2 belah pihak bersenjun2an dan berdjabatan tangan: "... terima kasih bung, merdeka!"

### MR. MOH. ROEM KEMBALI KE DJAKARTA

Ketua delegasi Republik, Mr. Moh. Roem, pada hari Senin telah kembali lagi di Djakarta dari Bangka, dimana beliau telah mengadakan pembitjaraan dengan wk. Presiden Moh. Hatta sebelum beliau berangkat ke Kutaramadja untuk berunding dengan Mr. Sjafruddin, kepala pemerintah daerah Republik.

### KOMPLOTON PEMALSU WANG DI DEN HAAG

Polisi Belanda di Den Haag setjara bekerdjasama dengan polisi Ingeris dan Perantjis telah menjumpai komplotan pemalsu wang. Gerombolan itu sibuk dengan perdagangan gelap dalam wang dollar, mark Djerman, dan kakitangan2nja dibanjak negeri Eropah Barat selalu dapat perse diaan mark 20 Djerman jang palsu dan dollar 100 Amerika jang ditjetak oleh seorang Arab bernama Yussef disuatu pertjetakan dibawah tanah di Paris.

Kakitangan jang terpenting di Nederland ialah seorang perempuan Perantjis jang kawin dengan seorang Belanda dan dengan bantuannya dan bapaknja memperredakan wang palsu di Nederland dan Djerman, demikian AFP dari Den Haag.

## Laba dan rugi jang dikandung persetujuan R. - R.

### Menurut pendapat Prof. Sunarjo Kolopaking

Setelahnja mempelajari teks resmi persetujuan van Royen - Rum, Prof. Sunarjo Kolopaking jang kini tinggal di Solo dalam suatu interpiu dengan djuruwarta harian "Hidup" antara lain menerangkan, bahwa dipandang setjara globala persetujuan R-R tersebut memberikan keuntungan2, akan tetapi sebaliknya djuga kerugian2 bagi Republik. Jang penting bagi kita ialah asal delegasi Republik bisa membesarkan keuntungan2 dan memperketijl kerugian2 kita dalam persetujuan tersebut, demikian Prof. Sunarjo Kolopaking memulai keterangannya.

Selanjutnja beliau njatakan, bahwa sesudah adanya persetujuan tsb perlu ditimbulkan suasana saling pertjaja mempertjaja, jang harus ditjapai dengan tindakan jang tegas jang dapat melenjapkan rasa tjuriga. Bagi pemerintah Republik akan sukar memimpin rakjat untuk dengan segera melepaskan rasa tjuriga itu sebab:

1. Dalam sedjarah sebelum berdirinja Republik Indonesia, koloniale overheersing Belanda telah banjak sekali membikin ke salahan2 terhadap bangsa Indonesia, sehingga menimbulkan rasa tidak senang dan tjuriga. Ter bukti dengan djelas dalam sikap rakjat ketika tentera Djepang mendarat di Indonesia.
2. Sesudah Republik Indone-

sia berdiri, maka perundingan2 dan persetujuan2 dengan Belanda banjak menimbulkan keke tjewaan dikalangan rakjat. Tetapi bagi pemerintah Republik adalah suatu kewadjaiban untuk men tjari penyelesaian dengan djalan damai terutama berhubung dgn pengaruh dan keadaan politik dunia.

Kemudian beliau memberikan keterangan tentang keuntungan2 jang terkandung dalam persetujuan tsb. bagi Republik jang di bagi2 beliau sebagai berikut:

1. Pengembalian pem. Rep. ke Jogja dan dibebaskannya pemimpin2 Republik.
2. Operasi militer Belanda dibentikkan.
3. Tawanan tawanan politik dibebaskan.
4. Semua perundingan selanjutnja diawasi oleh KPBBI jang mempunyai kekuasaan lebih besar dari KTN dulu dan 5. Penjerahan

kedaulatan kepada bangsa Indonesia dalam bentuk NIS dipertjapat.

Baru dalam perundingan ini pihak Belanda menjatakan dengan tegas dan disaksikan oleh KPBBI dan seluruh dunia, bahwa penjerahan kedaulatan itu sesungguhnya dan selengkap2nja, dan bahwa Uni Indonesia - Belanda tidak akan merupakan suatu "superstaat", tetapi hanya bentuk kerjaja-sama untuk hal2 jang tertentu dan tidak akan dibentuk dan diakui negara2 baru.

Disamping itu beliau memberikan pula keterangan kerugian2 jang mungkin diderita oleh Republik, ialah:

1. Kemungkinan Konperensi Medja Bundar diulur-ulur. Dalam pada itu antara lain belum terang: siapa jang ikut, bagaimana (lanjutan ke hal. 4 lajur 1)



Beleid pemerintah NST diketjam didewannja

„Sebentar tidak setuju, sebentar gembira menerima persetudjuan R-R”

- KATA ANGGOTA DR. ILDREM

Oleh: Djuruwarta politik „Waspada” di Medan

Dalam sidang Dewan NST kemarin pagi yang dimulai pukul setengah sepuluh pagi dan baru berakhir pukul satu siang, setelah diadakan dua kali beristirahat, beleid pemerintah NST telah diketjam oleh berbagai anggota, mengenai putusan yang diambil dalam konferensi „Sumatera”, antaranja mengenai pasal 5 dari putusan konferensi tsb (yaitu membentuk federasi Sumatera) yang diusul pula dengan satu mosi tidak suka NST dimasukkan dalam federasi tsb yang dimajukan oleh 18 anggota.

Setuju atau tidak, jangan belok-belok

Setelah T. Damar mengemukakan pendirian pemerintahnya seperti yg kita kabarkan kemarin maka anggota Dewan, Dr. M. Ildrem mengatakan bahwa keadaan politik sememang sudah suli akan tetapi setelah wakil pemerintah memberikan keterangan maka keadaan politik lebih suli lagi. Katanja sebentar wakil pemerintah mengatakan tidak setuju dgn persetudjun R-R, kemudian dia menerangkan dia betgembira menerimanya. Menurut anggota ini haruslah diambil satu pakokan setuju atau tidak dengan keterangan R-R itu. Kalau tidak setuju haruslah diambil satu pakokan yang tegas. Kalau setuju, harus pula diambil tindakan ke djurusan itu. Kemudian anggota ber-

pendapat bahwa ia setuju dengan sikap delegasi BFO.

Pembicara mengemukakan selanjutnya bahwa ia tidak senang memakal nama konferensi „Sumatera”. Karena menurut pendapatnya tidak semua daerah diwakili dalam muktamar ini. Menggelikan katanja memakal nama „Sumatera” ini. Karena katanja mungkin djuga nanti di Kotaraja diadakan orang satu muktamar „Sumatera”, dimana um pamanja disediakan korsi untuk perwakilan Sumatera Selatan.

Menurut pendapat pembicara orang harus melaksanakan ketetapan bersama R-R itu, baru berembuk mengadakan federasi Sumatera, oleh sebab itu pembicara mengusulkan supaya Dewan setuju supaya NST menarik diri dari „federasi Sumatera”.

Kemana NST man dibawa?

Pembicara kedua dalam termijn pertama ini ialah O. K. Rami yang menajakan bahwa keterangan yang diberikan oleh djurubjtjara pem. itu baginja kurang jelas, sehingga ia bertanja kemanaah Sumatera Timur hendak dibawa oleh pemerintah. Pembjtjara ini berpendapat bahwa turutnja NST dalam federasi Sumatera maka kedudukan NST yang langsung dimaksud ke NIS akan terbatas dan beliau bertanja apakah mengadakan federasi Sumatera itu tidalah berlawanan dengan sunan ketata negaraan NST, dan apakah mengikat diri kepada federasi Sumatera ini tidak berarti kerugian bagi kemerdekaan sendiri NST.

Setelah djuru bitjara pemerintah dalam termijn pertama memberikan djawaban yang umunya dapat dikatakakan mempertahankan pendirian pemerintahnya maka dalam termijn kedua setelah dibatjarkan pertanjaan yang dimajukan setjara surat oleh anggota Dr. Nainggolan dan mosi kedelapan belas orang anggota serta penjelasannya (sebagai telah kita slarkan kemarin - red „Wsp”) maka sebagai pembjtjara selanjutnja tampil R. M. Ibnu.

Harus dijalankan politik gnsa ditangkap

Dalam pemandangan anggota ini menajakan kekuatirannya akan turut senasib pula keterangan R-R dengan persetudjuan Lingardjati dan Renville yang sudah. Katanja untuk kepentingan seluruhnya semua negara bagian haruslah berkorban, dan dalam hal ini haruslah diambil tindakan yang diambil oleh NST.

Pembjtjara berpendapat bahwa setjelah nanti waris (dimaksud pembjtjara kedaulatan dari Belanda) diteima barulah dibjtjarkan kepentingan sederhana, akan tetapi pertama

kan dalam keterangan tersebut bahwa Pasundan tidak ikut tjampur dalam perselisihan Belanda - Republik, sedangkan dalam BFO ikut serta tjampur untuk menyelesaikan njaja. Soal ini supaya ditegaskan oleh pemerintah.

Dr. Djundjunan (fraksi Parki) merasa kurang puas apa yang telah di utjapkan oleh pemerintah dalam keterangan njaja, karena keterangan itu sudah ada didalam surat kabar. Delegasi Pasundan dalam BFO parlemen sama sekali tidak ikut serta, sedangkan NIT dan Djawa Timur membentuk delegasinya untuk BFO parlemenja dibawa berunding dulu. Soal ini supaya diperhatikan benar oleh pemerintah djika hendak menjbtjarkan soal2 yang penting keluar, haruslah berunding dulu dengan parlemenja sehingga terdapat harmonis. Tentang beleid pemerintah dalam negeri dengan keterangan pemerintah yang pendek itu pembjtjara djuga tidak puas, karena keamanan dalam negeri sampai sekarang masih terus terasa.

Suradirdja (fraksi Parki) menjatakan tidak puas atas pendirian pemerintah terhadap persetudjuan Roem - Royen, karena pembjtjara menghendaki prinsip pemerintah Pasundan setelah BFO menjadi partai ketiga dalam perundingan Republik - Belanda. Apakah BFO itu nanti akan membantu Republik atau sebaliknya membantu Belanda. Atau kan bersama2 dengan Republik bersatu untuk berdjua dalam konsepensi media bundar. Dikatakannya bahwa delegasi Pasundan dalam BFO, bukanlah utusan dari parlemen atau fraksi Pasundan, karena pemerintah membentuk delegasi Pasundan untuk BFO itu parlemen tidak dibawa serta. Tentang permintaan 22 anggota parlemen mengenai antaranja posisiregeling dan tidak diin dahkannya banjak mosi dan terhadap soal ini pemerintah belum bisa menjawab, menajakan ma'atnja, soal ini fraksi kami demikian Sura diradja tidak dapat mema'atkannya, karena telah banjak pemerintah menjandjarkan kata2 yang muluk tapi tidak dengan perbualan. Haraplah soal ini supaya memberikan tjora yang tegas dalam pemerintahan.

Sulaiman (fraksi Tengah) ragu2 agaknya tentang pertanjaan pemerintah yang baru lalu ini, disebabkan

sekal orang harus memupuk persetudjuan yang telah ada sekarang ini. Ditegaskannya sekaill lagi bahwa kepentingan sederhana bukanlah pokok dari masalah bangsa Indonesia. Dia mengusulkan supaya diterima sa gja dahulu persetudjuan R-R dan kemudian kepentingan daerah Sumatera Timur dipertahankan dengan sekerasnja di konferensi se Indonesia sebelum ke Konferensi Medja Bundar.

Dia setuju dengan anggota Dr. Ildrem, yaitu politik boleh berbelok akan tetapi harus terang sehingga bisa ditangkap kemana maksudnja.

Setuju dengan Hamid dan Gde.

Pembjtjara kedua dalam termijn kedua ini ialah Ngeradjai Mellala yang menajakan tjotok dengan sikap Sultan Hamid II dan Anak Agung. Katanja setuju atas sikap mereka ini bukanlah artinya puas. Ia mengangap banjak kesukaran yang akan diketemui kelak. Dia berpendapat bahwa pelaksanaan keterangan ini diserahkan kepada keperjtjajaan Belanda dan Indonesia.

Selanjutnja beliau mengupas berbagai keterangan dalam putusan konferensi Sumatera. Antaranja beliau kurang setuju keluar dari BFO.

Setelah djurubjtjara pemerintah memberikan djawaban yang umumnja mempertahankan beleid pemerintahnja serta memberikan penjelasan tentang putusan konferensi Sumatera, maka ketua segera hendak menjbtjarkan soal mosi, yang dimajukan oleh ke 18 anggota Dewan. Seperti dikabarkan kemarin, oleh karena rena anggota2 Belanda Hoogenboom dan van Meerten Ingin memperoleh terdjaman bahasa Belanda dari keterangan2 didalam dewan hari itu maka sidang diundurkan sampai nanti sekembalinja djurubjtjara pemerintah dari Djakarta.

Menurut radio Djakarta, berhubungan dengan pertanjaan2 yang timbul terhadap keterangan menteri Van Maarseveen di dalam Madjelis Tinggi Belanda tentang soal turut serta dalam konferensi Medja Bundar, maka disini diumumkan naskah seleng kapnja dari pidato menteri tersebut:

Bahwa pertanjaan, siapa2kah yang turut dalam konferensi Medja Bundar, maka pada umumnja saja hendak menjjawab demikian, bahwa ketjuali negeri Belanda, Suriname dan kepulauan Antillen Belanda, maka akan turut hadir para wakil dari negara2 dan golongan yang terperting dari penduduk Indonesia.

Bahwasanja akan hadir BFO dan Republik akan tetapi djuga golongan ketjil akan diwakili. Tjara bagaimana golongan ketjil itu akan diwakili sebaik2nja masih merupakan suatu soal yang masih perlu dipertimbangkan.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Pendjelasan Maarseveen di Madjelis Tinggi

SEKITAR KONPERENSI MEDJA BUNДАР

Menurut radio Djakarta, berhubungan dengan pertanjaan2 yang timbul terhadap keterangan menteri Van Maarseveen di dalam Madjelis Tinggi Belanda tentang soal turut serta dalam konferensi Medja Bundar, maka disini diumumkan naskah seleng kapnja dari pidato menteri tersebut:

Bahwa pertanjaan, siapa2kah yang turut dalam konferensi Medja Bundar, maka pada umumnja saja hendak menjjawab demikian, bahwa ketjuali negeri Belanda, Suriname dan kepulauan Antillen Belanda, maka akan turut hadir para wakil dari negara2 dan golongan yang terperting dari penduduk Indonesia.

Bahwasanja akan hadir BFO dan Republik akan tetapi djuga golongan ketjil akan diwakili. Tjara bagaimana golongan ketjil itu akan diwakili sebaik2nja masih merupakan suatu soal yang masih perlu dipertimbangkan.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.

Menurut paham saja, adalah kurang bidjaksana untuk menguraikan soal-soal ketjil dari pasal ini disini, oleh karena ini di Djakarta sedang diadakan perundingan yang mengenai syarat2 dan tjaranja konferensi Medja Bundar itu di adakan.

Menurut paham saja agaknya kurang tepat, sementara permusjawaratan masih berlangsung satu pihak sendiri menjatakan hasil, apakah yang diharapkan dari konferensi Medja Bundar itu, demikian menteri Van Maarseveen didalam Madjelis Tinggi.



Disamping....

BUAH. Kemaren ada mosi dimasukkan oleh 18 anggota dewan NST meminta supaya NST tarik diri dari federasi „Sumatera”.

Salah satu alasannya karena adanya federasi membuat NST se perti turun satu seterip.

Satu kawan bilang, masa sudah paku empat lantas turun paku menjadi empat perlima!

Djumlah tambah, ada empat ada lima, tapi ada „per” ditengah tengah, sejh! Siapa mau!

Ia bilang federasi „Sumatera” boleh dimisalkan „galah”. Negara Indonesia Serikat seperti buah djerk. Diguntjang sama tangan mudah dapatnja. Dengan „galah” tentu dianggap anak ketjil. Kalau tidak senewen. Malu, dong.

Si Djoblos bilang mendangan dimisalkan djerk.

Menurut dia NIS sudah dekat sekali, dus boleh disebut buah la bu. Pohonnja mendjalar. Ambil buahnja membongkok: Kalau pakai galah lagi, mungkin disebut tukang lawak. lo!

Ja of ja!

BERITA. Kabar yang disiarkan djuruwarta Waspada kemaren mengatakakan bahwa DPV lagi kirim orang2 Indonesia untuk memperdalam pengetahuanja dalam soal perkebunan. Maksudnja supaya dengan adanya tenaga ini kerja sama bisa dapat, produksi bisa naik.

Seorang kawan ingatkan, berita tjari tenaga Indonesia untuk kebon seperti ini dulu pernah membuat „Waspada” tahan nafas alias breidel sebulan. Ia bilang apa yang diberitakan dulu 9 bulan, sekarang mau kedjadian.

Kata si Djoblos serupa sadja seperti Jules Verne dengan chajalnja.

Tjara begini disebut orang „prematuur” (kedulu). Rupanja tidak begitu baik buat surat2 kabar.

Jang lebih aman bagi wartawan wartawan ialah djadi Djabalang Djanapiri. Orang sudah lupa semalam, awak masih mimpikan hari ini.

PENDIRIAN. Ada jang bilang Dr. Nainggolan dapat dianggap salah seorang anggota oposisi didewan NST.

Alasannya, katanja karena ia berani main t a n j a 2.

Si Djoblos bilang, main tanja2 baru sekedar „taraso”.

Tapi main n j a t a 2, sudah „badaso”.

Lain orang tanja lagi, bagaimana nasib mosi 18 orang di dewan NST. Kalau ditjabut nanti apa djadinja?

Si Djoblos bilang djadinja tidak apa2. Tijama katanja perkara begini ada matjam2. Ada hati berani, kaki mau lari. Ada hati tidak mau, kaki berani. Ada hati kepingin kaki dingin. Jang bkin mendongkol hati bisu, kaki lesu.

SI KISUT.

PANDJURAN TRYGVE LIE: Pengawasan Timur Dekat

Trygve Lie mengadatkan pidato di muka mahasiswa2 unipersitet Chattanuga mengatakakan bahwa sudah tiba waktunya bahwa anggota2 PBB akan berbuat sesuatu untuk mengadakan rantjangan buat Timur Dekat untuk mengawasi sungai2 Jordaan, Euphrat dan Tigris. Ia mengatakakan bahwa perdamaian jang kekal di Timur Dekat tidak akan terdapat dengan penyelesaian politik semata2. Untuk ini perlu suatu rantjangan ekonomi jang luas, demikian Reuter.

SEKITAR PENEMBAKAN PENINDJAU MILITER BELGIA.

Menjambung berita jang diarkan kemaren tentang luka2 yg dialami penindjau militer Belgia, dapat dikabarkan lagi sbb:

Ketika sebuah ruangan di Bojor lali ditembakj kl. 20 km dari Solo, maka penindjau militer Belgia kapten Jonckhere dari Berussel telah mendapat luka2 pada lutut kanannja, oleh karena petjahan2 peluru. Keadaan beliau tidak mengawatirkan, demikian radio Djakarta.

Ulang-lahn rentjana Marshall

Enambelas duta dari negara2 jang menerima bantuan ECA menurut AFP Washington, pada suatu perdjamaan makan menghormati bekas menteri George Marshall untuk memperingatj peristiwa, bahwa dua tahun bersejang ia mengutjapkan pidato jang terkenal diperguruan tinggi Harvard, dalam pidato mana ia mengumumkan rentjananja untuk pertama kali.

Semua duta mengutjapkan pidato pendek, seperti djuga presiden Truman dan kepala ECA, Paul Hoffman.

KAPAL2 ITALI UNTUK RUSIA

Kapal2 pembantu angkatan laut Italia telah bertolak dari Brindisi untuk diserahkan kepada Rusia di Odessa menurut perdjadian perdamaian. 16 kapal lagi akan menjusul, demikian AFP dari Rome.

M.S.

N.S.T. DAN KONPERENSI „SUMATERA”

Kemarin dan hari ini ada kita muat berita lengkap luar biasa dari dewan perwakilan sementara negara Sumatera Timur jang khusus menjbtjarkan beleid pemerintah tentang muktamar Sumatera.

Persidangan ini menarik perhatian sebab mempunyai hubungan langsung terhadap masalah RR statements.

Dari pertanjaan dengan surat jang telah dimasukkan oleh Dr. Nainggolan kemaren, maka rupanja dewan perwakilan belum diadjak berunding untuk menentukan sikapnja terhadap:

- a. muktamar „Sumatera”, b. pembentukan satu federasi „Sumatera”, dan c. terhadap RR. statements.

Sikap pemerintah Sumatera Timur seperti itu boleh djadi tidak ganjil dalam artian reglementair, sebab boleh djadi pemerintah sebagai uitvoerende macht berkuasa mengambil tindakan demikian, tapi sebaliknya konsekwensi dari sikap „mendahului” sebagai ini bisa mengakibatkan pekerdjiaan sia2 bilamana dewan perwakilanja berani menggelenkkan kepala menjatakan tidak muafkat dengan „beleid” pemerintahnja.

Dari pembjtjaraan2 beberapa anggota kemaren dan dari djumlah mereka jang menanda tangani mosi tidak setuju federasi Sumatera ternaj bahwa mereka masih mempunyai politik bewust di dalam menilai buruk baik aksi se paratisme jang ganjil itu. Dari pembjtjaraan2 mereka bisalah di tarik kesimpulan bahwa lebih se parah menjambut RR agreement sebagai suatu djambatan untuk menjebangi djurang persengketaan selama ini.

Pendek kata, tindakan jang di ambil oleh pemerintah Sumatera Timur terhadap BFO dan RR agreement adalah suatu sikap yg tidak mengambil kata muafkat jang bih dulu dengan anggota2 perwakiilannya, satu2nja modal bagi negara Sumatera Timur waktu ini dengan siapa mereka masih mungkin membela diri keluar bahwa di negaranya hak menentukan nasib itu betul masih digenggam ditangan bangsa Indonesia sendiri, bukan ditangan B.B. Belanda.

Dan djika kita boleh pertjaja bahwa Malik di Sumatera Selatan djuga tidak berembuk dengan djawannya dalam menajatkan aksi terhadap BFO dan RR agreement maka bolehlah diambil kesimpulan bahwa aksi muktamar Sumatera jang baru dilangsungkan itu hanja tumbuh dari pikiran beberapa orang satta, jang plus minus nerasa seperti melihat momok pada hari siang kalau nanti efek RR agreement itu merugikan individualisme mereka.

Adalah sangat mengetjewakan kalau tjuma sebab kehendak sebagian ketjil tuan2 ini sadja BFO hingga kini tertegun2 melintirkan tenaganja untuk menjumbangkan sekedar fikirannya bagi menjajapai penyelesaian Indonesia, dan lebih ketjewa pula djika karena golongan ketjil ini perundingan menjadi mandek. Sebab sebagai telah pernah kita njatakan djika tenaga2 reaksioner mendapat kemandjiaan sampai demikian rupa, maka tentukan ketjiragaan bangsa Indonesia terhadap maksud2 baik Belanda kian tak dapat dihapuskan.

Dari isi mosi tidak setuju yg dimasukkan oleh 18 anggota kemaren dapatlah sudah ditarik kesimpulan bahwa golongan terbesar kaum federalis di Sumatera Timur mempunyai pendirian jang sama dengan saudaranja kaum federalis didaerah lain bahwa mereka dengan djalan jang ditempuhja sekarang ingin berbimbing an tangan dengan saudara2nja kaum Republikain.

Dikumpulkan banjaknja rakjat kaum federalis jang berdiri dibelakang 18 anggota itu dengan kaum Republikain jang bukan seribu dua sadja bilangannya disini, maka dapatlah dipastikan bahwa sikap jang diambil oleh pemerintah NST khusus mengenai federasi Sumatera dan tjara2 penyelesaian perundingan Belanda-Republik adalah sikap jang tidak mendapat

„backing” dari rakjat. Dalam perdebatan kemaren mosi itu belum diundi, sebab mendadak ada dua orang anggota Belanda jang merasa dirinja tidak mengerti bahasa Indonesia telah meminta supaya laporan Dhamrah dan djalan perdebatan serta mosi itu diterdjemahkan ke bahasa Belanda.

Apakah didalam „reglement van orde” akal demikian dapat membuat sebab sehingga sidang harus ditunda kita tidak tahu, tapi bagaimanapun djuga ketjerdikan kedua anggota Belanda itu dengan serta merta biga mengemukakan pikiran. Pertama sebab kita tidak pertjaja kalau seorang seperti van Meerten jang kita tahu lanjutj berbahasa Indonesia rendah tidak mengerti kata2 tu an Dhamrah jang sudah berbitjara dengan tenang dan sadu2. Kedua bahasa Indonesia sudah ditapkan oleh dewan sendiri mendjadi bahasa jang dipakainja. Ketiga djusteru BFO hari ini sedang tertunggu2 pula menantikan sokap Sumatera untuk menentukan langkah2 selanjutnja mengenai kedudukannja terhadap perundingan akan datang.

Dengan akal jang dipakai oleh kedua anggota Belanda itu sidang mendjadi undur, sehingga dewan tidak mendapat kesempatan memperdengarkan pendiriannya sebelum delegasi Sumatera menjafakan pendiriannya didalam BFO.

Sengadja atau tidak, baiklah hal ini kita simpan dalam hati ma sing2, tapi dalam sementara itu babakan akan berdjalan terus rupanja karena hasil2 „muktamar” Sumatera akan dilandjutkan terus lagi kedalam BFO.

# Komunisme adalah bentjana bagi Asia

## Asia bisa mentjiptakan perdamaian

Baik Kapitalisme Barat maupun Komunisme tidak bisa membawa manfaat kepada rakyat murba Asia bi ar bagaimanapun, demikian tulis Ba'krishna Gupta dalam harian India "Bharat Jyoti". Dua2 filsafat itu mau memperbudak manusia yang berjuta2 di Asia, dua kali sebanjak yang ada di Eropah, untuk menjelengkan rakan kepentingannya dgn tjara menebang kayu dan menggandal air.

NEGERI2 besar di Timur Djauh telah menjadi medan pertempuran dari imperialisme Merah dan Anglo-Amerika. Tiongkok telah menguturkan dari lebih seperempat abad sebab Sovjet tidak suka tetangganya itu muntjul sebagai negeri besar. Korea, Vietnam, Siam, Indonesia dan Malaya telah djuga menjadi korban dari agresi komunis. Komunis2 di Asia, dengan tunjangan aktif dari Moskow, me lantjarkan serangan terhadap pemerintah demi Pemerintah, dgn tidak menghiraukan apa gerangan akibatnya kelak dari perbuatan mereka itu, dan sama sekali tidak mengindahkan kesentosaan dari rakyat yang katanja diperdjuangkan mereka kepentingannya.

Di Indonesia perang saudara di atur dari Moskow sewaktu Republik masih belum selesai bertempur dengan Belanda untuk menjapai kemerdekaannya.

Di Burma, negara Sosialis yang masih berumur setahun djugunggu itu tidak diberi kesempatan buat memperbaiki kerusakan2 yang di timbulkan oleh Perang Dunia II.

Di Vietnam mereka berperang sipil hingga ekonomi negeri itu lumpuh seluruhnya.

Riwajat di Siam masih menunggu terbuka dari lipatan. Di Korea komunisme membelah negeri itu menjadi dua bagian bikiinan, hingga lenjap tenaganya. Di India komunis2 yang berdiri dibelakang pembagian benua ketjil itu dan menjokong tuntutan buat negara Islam yang terpisah dari Pakistan selaras dengan azas menentukan nasib sendiri sebagai jng dipaparkan oleh Lenin, mem buahkan bukan saja kemelaratant2 yang tidak terbilang dan ke sengsaraan bagi rakyat, malahan tewas dan musnah sekurang2nja sedjuta manusia.

### PEMANGKARAN UMUM DI PARLEMEN PASUNDAN

(landjutan dari hal. 2 ladjur 5)

KPBBi sehingga menjadi soal internasional.

Atmadinata (fraksi Parki) djuga merasa tidak puas dari keterangan pemerintah tentang persetudjuan Roem — Royen, karena telah mem batja dalam pelbagai surat kabar, jng terpenting sekarang ialah pendirian Pasundan tentang persetudjuan Roem — Royen itu ditinjau dari sudut kemerdekaan Indonesia seluruhnya. Diterangkannya pula bagaimana keadaan Pasundan sekarang dalam BFO ketika telah ada tampak kepintjangan dalam BFO sendiri disebabkan dengan adanya konperensi Sumatera.

Basalmah (fraksi Arab) kurang puas dengan pernyataan menteri dalam negeri mengenai dalam negeri. Diantjurkannya supaya rakyat jng menderita kerugian akibat perampasan dari militer mendapat penggantian dari pemerintah atau militer. Mr. van Heidsingen (fraksi Keris ten) mengenai gentjatan sendjaja itu harus dilakukan meluas seluruh Indonesia, dimana terdapat negara2 bagian jng masih ada daerahnya jg tidak aman. Pembijara minta pendje lasan dari pemerintah tentang kepergian delegasi Pasundan ke Bangkok untuk menemui pemimpin2 Repu blik disana.

Wirasupena (fraksi Parki) djuga kurang puas terhadap keterangan pemerintah tentang persetudjuan Roem-Royen. Persetudjuan Roem-Royen ini belum akan dapat puas djika dari ke dua belah pihak tidak memenuhinya. Djanganlah hendaknya akan terjadi persetudjuan ini seper4 jg telah diajani naskah Linggardjati dan Rendville, karena diatas kertas baik tapi dalam prakteknya dijelek.

Berhubung dengan 9 orang dari 18 pembijara mendapat giliran, maka pemandangan umum ini dilanjutjkan tanggal 7 Djuni.

DENGAN sendirinya timbul lah soal, mengapa komunis komunis begitu bernafsu menimpakan malapetaka2 kepada bangsa2 Asia jng baru saja berchti ar melepaskan dirinja dari pembudakan Eropah? Mengapa mereka begitu tidak peduli bagi kesedjahteraan rakyat djelata Asia dan menghempang djalan kemadjuan rakjat2 itu, sedang di Eropah mereka begitu hati2 djangan sampai menjutjarkan setitis darah? Bangsa2 Asia baru saja ke luar dari rimba balantara, dan baru menjetjap udara kemerdekaan, mengapa hendak ditjokkan ke leher mereka jng masih berbusa darah itu memasang tali-res Merah? Apakah karena susunan baru jng djaja dari komunisme mau mengambil over apa jng telah ditinggalkan Kapitalis Eropah jng letih lesu itu karena djngkel dan putusan? Apakah Maharadja Merah di Rusia mau menaiki singgasana Asia jng telah dikosongkan oleh demokrasi2 Barat jng sudah tjape dan beruban itu?

Asia, kalau tidak dapat ganggu an, mungkin bisa mentjiptakan djalan menengah dari sosialisme kemanusiaan, jng bukan saja akan bisa menghentikan pukulan2 dari tarik2 djahat keluaran komunisme dan kapitalisme, teta pi bila pertandingan mati2an dari

## Rentjana undang2 untuk dja di warganegara A.S.

Balai Perwakilan A.S. dengan suara bulat menjatjkan dihapuskan semua pembatasan2 jng ada pada undang2 naturalisasi berhubung dengan kebangsaan (ras) seseorang.

Telah disetudjui dikirim ke Senat satu rentjana undang2 jng dikemukakan oleh Kongresman Francis E. Walter, fraksi Demokrat Pennsylvania, jng bakal memberi kesempatan kepada perantau2 jng ada di A.S. dengan djalan sjaah buat menjadi warganegara A.S., jaitu orang2 jng ta dinja tidak bisa menjadi warganegara berhubung dengan kebangsaan (ras) mereka. Ditaksir ada 84.658 orang Djepang, 3.139 org Korea dan 145 orang Polynesia dan lain2 orang Asia jng akan tersangkut dengan rentjana undang2 itu, demikian AFP.

### 374 ORANG LOMPAT DARI KERETA API

Dalam beberapa hari ini telah di angkut dengan iring2an dari Jog ja 2.800 orang pengungsi, akan tetapi ditengah djalan telah hilang 374 orang dengan tidak mem berikan barang sesuatu alasan. Dari antara orang2 pengungsi itu terdapat 1.850 orang Tionghoa.

Pada permulaannya orang menjangka, bahwa kaum pengungsi bangsa Tionghoa akan sangat le bih kurang dari orang Indonesia, akan tetapi ternyata, bahwa pengungsi bangsa Tionghoa adalah djauh lebih banjak.

Sedjak tanggal 21 Mei kini kl. telah diungsikan 1.900 orang dari ri Jogja. Pengangkutan selanjutnja orang berharap akan melukukannya dalam waktu 10 hari. Sementara itu dari Semarang dikabarkan, bahwa orang2 pengungsi jng telah meninggalkan rombongan ditengah djalan tidak mempunyai arti jng lain, hanya bahwa orang2 tersebut hendak dgn segera kembali kedesa-desanja. Orang2 jng telah meninggalkan rombongan itu berasal dari daerah disekitar Semarang.

Ketika kereta api melalui desa mereka, maka mereka segera lonjt keluar dari kereta api dan terus menjudju kerumahnja masing masing, demikian radio Djakarta.

### PERHUBUNGAN TJIREBON — BREBES DIPUTUS BANDJIR

Dalam beberapa hari jng lalu perhubungan antara Tjirebon — Brebes terputus, oleh karena Kali Losari dikewedanaan Tandjuk telah kebandjiran. Air telah naik sangat tinggi dan sebuah tepi djembatan itu berdjedjer mobil2, sementara menunggu air turun.

Setelah pada keesokan harinja air itu telah turun, maka perhubungan dapat dilakukan pula, demikian radio Djakarta.

aliran2 djahat jng dua itu benke tjamuk di Eropah, akan bisa me ngobati dan menolong peradaban dan menjelamatkan ilmu-pengetahuan dengan tjara djadi netral.

Disini di Asia masjarakat petani, jng boleh dikatakan tidak ter noda oleh kelobaan kapitalisme industri dan tidak terseret oleh proletariat jng berdendam kasu mat, akan bisa mengembangkan masjarakat sama rata dari hamba Allah jng bersedia menggunakan kebahagiaan dan paedah dari hasil jng konstruktif dari ilmu-pengetahuan mutakhir hingga luputlah wabah penjakit dan pekerdjaan2 berat dan bangkitlah martabat baru bagi manusia dan kentalah makna dan tudjuan hidup.

SATU Asia jng bangun kembali, dengan kejakinan jru didalam kesamaan manusia akan membawa sinar kepada kejelapan jng meliputi Eropah se bagai akibat dari peperangan jg akan menjala diantara aliran2 komunisme dan kapitalisme dimejand perpeangan Eropah Tengah. Demikianlah sosialisme Asia akan menerima tantangan komunisme Eropah dan akan mengkalahkan Eropah dengan filsafat baru dari kemanusiaan sosial.

Pertikaian jng berlandjutan antara satu kelas dengan lain kelas akan dihapuskan oleh susunan persaudaraan jng sedang asjkmembina sjurga ketjantikan dan kebudayaan dibumi kita ini.

### KETJAMAN NEW YORK HERALD TRIBUNE MENGENAI PERBEDAAN WARNA KULIT

Didalam tadjuj rentjana New York Herald Tribune jng berke pala "Keaiban Washington" telah diadkan tentangan terhadap prasangka perasaan kebangsaan, jng menjebakkan dr. Ralph Bunche merasa terpaksa untuk tidak menerima djabatan jng tinggi.

Dr. Ralph Bunche adalah seorang neger Amerika, jng karena pekerdjaannya sebagai perantara dari Persekutuan Bangsa2 di Palestina, sangat dihargai. Dr. Bunche hanya seorang laki2 tetapi masaalahnja sangat sederhana. Kita mengemborkan demokrasi tetapi disini adalah suatu hal jng bertentangan sekali. Kita harus menempuh djalan kearah persamaan", demikian N.Y. Herald Tribune.

### PAKISTAN DAN PERSEMAK MURAN INGERIS

"Kedudukan Pakistan dikemudian hari dalam Persema kmuran Ingeris akan ditentukan, bilamana undang2 dasar jng baru dirantjangkan telah dibitjarkan dalam dewan penjusun undang2", demikian keterangan ketua dewan itu, Tamizuddin Khan, kepada Reuter di London, dan seterusnya menerangkan, bahwa ia mengharp hal itu akan terdjadi pada akhir tahun depan.

"Dewan penjusun undang2 akan menetapkan, apakah Pakistan akan tetap sebagai dominion menjadi Republik seperti India, atau sama sekali akan keluar dari Persema kmuran", demikian Tamizuddin Khan.

### PAKISTAN KEKURANGAN MAKANAN

Pakistan akan minta pemberian dari Dewan Makanan Darurat Internasional sebanjak 500.000 ton terutama beras. Kalangan jg berkuasa menerangkan bahwa Pakistan sekarang menderita kekurangan makanan sebagai akibat kerusakan jng ditimbulkan badai pada panen di Bengali Timur, demikian Reuter dari Karachi.

### MEMADJUKAN PERSAHABATAN PERANTJIS—RUSIA

Dibawah pimpinan ahli ilmu atom Perantjis, Joliot Curie, kongres perhubungan Perantjis —Rusia menerima resolusi buat persahabatan jng lebih erat antara kedua negeri itu dan dikatakan bahwa kongres tidak akan mengabaikan usaha apapun untuk memadjukan perhubungan itu, demikian AFP.

## Propinsi Kiangsue diduduki komunis

### PEMERINTAH BARU T'KOK AKAN PERTAHANKAN TIAP ENTJI

Dgn penawanan 3.500 orang nasionalis dipulau Thungming, di sungai Yangtze, demikian AFP Shanghai, kaum komunis telah menjelesaikan pembebasan propinsi Kiangsue, demikian pengumuman pemerintah komunis di Shanghai. Sekarang seluruh garis pantai dari Manchuria sampai provinsi Chekiang ada ditangan komunis.

Perdana menteri baru Tionghok Yen Hsi Shan menerangkan pada pers bahwa Chiang akan kembali bila ia suka. Yen menerangkan bahwa ia telah mengadakan pertemuan dengan Chiang Kai Shek di Formosa, dimata di bitjarkan soal2 sosial dan kebangsaan.

Tempat tinggal Chiang sangat dirahsiakan dan ketika dia ia menjawab, bahwa ia terlalu buru2 dan tidak melihat nama tempat. Tentang keadaan umum Yen menerangkan, bahwa pemerintahnja sedang berusaha mejakinkan luar negeri bahwa Tionghok adalah garis muka segala negara2 demokrasi terhadap komunis. Ia menerangkan bahwa kaum nasionalis akan membela Tionghok tiap entji, dan ia berpendapat bahwa kaum komunis tidak bermaksud membuka perundingan perdamaian, demikian AFP.

### TIDAK BENAR KAUM MERAH TIONGHOU DI MANILA 30.000

Bantahan perwakilan Tionghok

Berhubung dengan berita jng disajikan kemaren tentang utjapan walikota Manila de la Fuente bahwa penduduk Tionghou di Manila banjak jng berpaling menjdja di anggota Partai Komunis berhubung dengan kemenangan kaum merah di Tionghok, maka charges d'affaires Tionghok di Manila Patrick Pi-chi Sun menulis surat kepada de la Fuente mengatakan kaum merah Tionghou di Manila adalah djauh dibawah dari angka jng disebut walikota itu, jaitu 30.000 orang. Kalau benar sebanjak itu tentulah sangat mengejutjkan dan mengapa maka dibicarakan mereka melakukan kegiatan subversif di Pilipina.

Kata Sun Kuomintang Manila tjuma mempunyai anggota 13.000 orang dan penduduk Tionghou selainnja adalah tidak berpantai, meskipun mereka bersimpati kepada nasionalis, demikian "UP".

### UNDANG2 MENGURANGI PEMBURIHAN

Komisi hukum Senat Amerika menjutjui rentjana jng hendak mengurugi bahaya pembunuhan (lynchen). Undang2 itu mengandjng hukuman2 dari 5000 hingga 20000 dollar kepada pembesar2 jng lalai dalam kewadjabannya melindungi orang2 jng dipertjajakan padanja, demikian AFP dari Washington.

### KONSUL JUNANI DI DJAKARTA

C. Theocarist telah dibolehkan menjalakan djabatannya sebagai konsul kehormatan buat Junani di Djakarta untuk sementara, demikian Aneta.

### TAMAN SISWA GALANG MENGADAKAN PERTEMUAN SILATURRAHMI

Berhubung dengan hampir tutupnja tahun pengadajaran maka pada tanggal 5—6—49 jbl., Taman Siswa tjabang Galang telah berhasil mengadakan Pertemuan Silaturrahi (setjara Resepsi) bertempat dikedjangan sendiri. Para undangan hadir lk. 300 orang.

Diantaranga hadir orang tua murid2, berbagai lapisan masjarakat dan djuga tidak ketinggalan para pegawai2 dari perkebunan disekitar Galang.

Suasana pertemuan tsb. sangat memuaskan sekali dan bersemangat kebangsaan benar2. Pertemuan dibuka tepat pada djam 10.15 pagi dan berachir pada djam 2.30 dengan selamat.

Selain dari pidato2 jng diudjukan kedjurusan pendidikan, diperdengarkan pula beberapa lagu2 dan tariand2 jng dilaksanakn oleh murid2 Taman Siswa tsb. Hasil dari lelang—pendjulan bunga dapat dikatakan memuaskan.

— IKLAN —




PEMOEDA INDONESIA yang beradab, tidak diajarkan kesewajirannya buat belajat.

SOENGER — PENGETAHUEAN —

Menjajutjkan 25 — 30 tahun jng beradab dalam bahasa2 BAHASA dan PENGETAHUEAN DAGANG.

Mintalah buku PROSPEKTUS

LOTERY WANG



1 Lot B.I.F. Batavia f 12,50

1 Lot N.I.T. Makassar f 11,50

Porto tiap2 lot f 0,50

## Toko HADJI KASSIM

23 MARKTSTRAAT — TEL: 798 — MEDAN —

Ada menjedjikan:

### Sarong Pelekat tjap PADI

(28 x 156 inch)

(RADJA DARI SEGALA SARONG PELEKAT)

Tjoraknja bermatjam2, warna paling bagus, bargannya berlawanan.

PAKAILAH Sarong Pelekat tjap PADI

Kalah membeli menang memakai. Persediaan hanja sedikit. Tuan2 dan entjik2 djangan ketinggalan.

HORMAT HADJI KASSIM.

### Cursus Dagang "DUA-SAUDARA"

DJ.DJAPARIS 541 MEDAN



BOEKHOUDING

STENOGRAFIE

TYPEN

BUAT KURSUS BOEKHOUDING DAN TYP SABAN WAKTU MENERIMA MURID-MURID BARU

Sudahkan tuan2 dan njonja2 ketahvi! Bahajanja penjakit:

## SPHERMATOREA atau sakit DJIRIAN

Sebanja penjakit jg berbahaja guna keselamatan hidup manusia lahr bathin. Jng menjadkan sebanja penjakit DJIRIAN ini ialah mulanja: Mengeluarkan Mani dengan tangan, djimah terlalu banjak, sakit Gonorrhoea (Syphilis), asjkmembatja buku romans dll. Menurut pendapatn tuan Thabib B. Bagan Specialist Djirian, alamatnja, mengeluarkan air Mani seperti putih telur, waktu kentjing atau sesudahnja. Lemah sjawat, mani entjer, lekas keluar, kepala selalu pusing, tidur tidak njenjak, selalu mimpi mengeluarkan mani, pikiran tidak menentu, perut gembung, tidak ada nafsu makan, suka pendur, pemalas dan sebalagjanja. Laki2 atau perempuan jng dihinngapi penjakit ini, bukan saja hilang rasa kelazatan dunia, tetapi seumur hidupnya tidak bisa mendapat turunan (anak), djika tidak lekas meminta pertolongan kepada thabib jng ahli mengobatinja. Kita sanggup mengobatinja dan ditanggung mudjarrab kita punja obat, jng sudah terbukti. Surat pudjian banjak kita terlima dari segala bangsa jng sudah sembuh dari penjakit Aambelen, Djirian, dll.

### THABIB MUHAMED RAWAL

No. 76 Luitenantweg — Medan

## Modevakursus "MULIA"

DJ. MESDJD 11 PEM. SIANTAR

MENGADJARKAN : costum — coupeuse — baby-nitset — fraai handwerken.

KURSUS : 3 — 6 bulan pagi/sore.

PENERIMAAN MURID BARU : Mulai 1 Djuni 1949.

Pemimpin: H. MAURICE dari "Modevak-school" Djokdja

## OBAT ASIA TIONGHOU No 1

Dalam Sumatra ini ± 70 dukun Tionghoa paling pandal! Bikin 1 rumah sakit Tionghoa merk Kuo Ji Yuen suda 10 tahun di Hokien str. No. 20 Medan. Dipilih 1 paling pandal djadi kepala dukun bernama Goh Tie Kham! Mengobati segala penjakit! Kalau di mana2 obat tidak sembuh boleh tjaba datang. Obat sama periksa 1 hari f 2.— Orang miskin separo bajaran atau vriji. Kalau betis belum kurus bisa didalam tempo beberapa hari saja ditanggung baik! Sudah dapat pudjian dari segala bangsa : Tuan pendita Metodist; Mantri Politie; Hoofdjaksa! Sergeant Major KNIL; Commandant Politie; Beratus matjam penjakit jaitu: Penjakit lepra, Waktu sakit diphoto; dan sesudah sembuh diphoto. Ada lebih 100 orang. Datanglah tuan-tuan periksa surat pudjian dan photo.

### Surat Pudjian

Saja, Boedoet, Conducateur DSM, tinggal di-Medan ada sakit begok dimuka, sudah pergi sama dokter2, dok'tor bilang mau potong, saja tidak mau dan kemudian saja dapat kabar tentang Dukun Tionghoa saja minta obat padanja. Ini Dukun taroh 2 titik obat saja, dan dalam 1 minggu itu beguk petjah keluar sematjam bubur dan belakangan terus baik, tidak bertjajit apa-apa. (Boedoet, c/o DSM Medan).

**SERDADU2 A.S.-RUS BERTUMBUK DIRU MAH MAKAN**

Seorang serdadu Amerika dan seorang Rus telah mendapat luka2 dalam perkelahian dalam sebuah rumah makan di Berlin antara empat orang serdadu Amerika, dua orang Rusia dan beberapa orang Djerman. Perkelahian ini didahului oleh perdebatan dibawah tuju Rusia didirikan untuk memperingati serdadu2 Rusia yang meninggal. Polisi Djerman menangkap beberapa orang, diantaranya tiga orang Amerika, demikian AFP dari Berlin.

**LABA DAN RUGI JANG DIKANDUNG PERSETUDJUAN R-R**

(landjutan dan hal. 1 ladjur 5) na mengeluarkan suara dalam mengambil putusan dan kekuasaan dari konperensi itu. 2. Djika terdjadi demikian, maka cease-fire order akan memberi kesempatan bagi Belanda untuk mengadakan konsolidasi dan menjelemparkan produksi untuk ekspor dan 3. Kemungkinan perbatasan dunia internasional kepada soal Indonesia berkurang.

Berhubung dengan itu semua, maka untuk mendapat penjelasan na jang sebenar2nja haruslah di ambil tindakan2 selanjutnja seperti berikut:

a) Konperensi penjerahan ke daulatan diadakan selekas mungkin dibawah penilikan KPBBI. Nama KMB sebenarnya tidak se sesuai dengan maksud dan kewadiban dalam konperensi tsb. Lebih tepat djika konperensi itu dinamakan "Konperensi penjerahan kedaulatan".

b) Dalam konperensi itu seluruh Indonesia diwakili oleh sa tu delegasi saja. Untuk memilih delegasi ini dan untuk menetapkan sikap Indonesia jang bulat maka selekas2nja harus diadakan Inter Indonesian Conference.

c) Penjerahan kedaulatan harus sudah selesai sebelum tanggal 1 September tahun ini. Sebagai penutup Prof. Sunarjo Kolopaking mengutarakan harapannya, mudah2an kedua belah pihak akan dapat mengatasi rasa tjuriga menjtirigana, sehingga akan dapat terjapai perdamaian di Indonesia jang diperlukan sekali oleh rakyat Indonesia pada khususnya dan dunia pada umumnya. Dan akan dapat dilaksanakan kerjaja-sama antara bangsa Indonesia dan bangsa Belanda dalam arti jang sesungguhnya-sungguhnya.

**PASAR MEDAN.**

Hari ini harga beras mendadak naik, 3 sampai 5 sen per kilo. Ini disebabkan, karena beras Siantar sudah 5 hari tidak ada masuk. Selama 5 hari jl. kabarnya di Siantar hudjan sadja, sehingga tidak bisa menjemput padi buat digiling.

Tapi kenaikan harga beras ini, yakni harga etjeran segera dapat dihambat, berhubung adanya pem bagian tjatu.

Harga2 etjeran menurut pasaran tadi pagi di Pusat Pasar, ada lah sebagai berikut:

Beras Indonesia	1 kilo	f 1.50
Beras Rangun	1 kilo	1.50
Beras pulut	1 kilo	1.60
Djaung giling	1 kilo	0.45
Gula Batak	1 kilo	1.15

Dikabarkan, bahwa harga gula Batak hari ini djadi naik, karena krisis gula dipasaran masih belum dapat diatasi.

**Harga mas.**

Hari ini harga mas 24 krt 1 gram f 26.—

**Nilai wang.**

\$ 1.— Straits (wang ker-tas ketjil)	= f	4.50
\$ 1.— Straits (wang ker-tas besar)	=	4.60
Ringgit USA	=	780.—
Rupiah USA	=	390.—
Tengahan USA	=	190.—
Talenan USA	=	92.50

**KORESPONDENSI**

Tuan "Kami penduduk kampung Sidodadi Medan".

Karangan tuan tidak ditanda tangani, sebab itu tidak djadi perhatian kami selanjutnja. Dan la gi jang tuan tjeritakan sepatutnja tuan sampaikan pada polisi, supaya dapat terurus dengan langsun.

Pentjatak: "Pertjatakan Indonesia Medan" Isinja diluar tanggungan Pentjatak

**Sebuah pick-up diserang dekat Tg. Pura**

**Seorang asisten kebon dan 4 orang lainnja tiwas disaat itu**

Pada hari Sabtu siang jl. demikian "Het Nieuwsblad" di kota ini, dikebon kelapa sawit "Sawit Seberang" kepunjaan Deli Maatschappij dekat Tandjong Pura, sebuah pick-up jang ditompangi oleh A.M. van der Veen asisten kebon tsbt untuk mem bajar gadji telah kena djebak. Bersama van der Veen djuga tu rut seorang O.B., seorang kerani dan seorang buruh berserta se orang anak jang menompang pick-up tsbt tiwas disaat itu djuga. 5 orang penompang lain-nja antaranja seorang OB dan 2 orang anak mendapat luka2, sedang gerombolan jang mendje bak pick-up dengan penompangnja itu dapat menghilang dengan membawa uang pembajar gadji buruh kebon tsbt.

Lebih djauh harian Belanda ini mengabarkan bahwa pada hari Djumahat van der Veen masih di Medan untuk menjemput uang guna pembajar gadji. Serangan atas pick-up tersebut dilakukan ketika van der Veen mengundjungi emplasemen2 kebon. Dengan tiba2 pick-up tersebut ditembak. Ban2 motor ini kupak2 ditembak dan ketika asisten kebon tersebut bersama dengan O.B.2 hendak turun, mereka ditembak dengan sebuah brengun. Kelima kor ban itu menghembuskan nafasnja disaat itu djuga.

Menurut "Het Nieuwsblad" van der Veen ini djugalah jang beberapa bulan jang lalu telah melanggar randjau darat dengan sebuah jeep, sehingga ia mendapat luka2 berat, sedang supirnja tiwas disaat itu djuga. Dia baru sadja beberapa waktu jang lalu keluar dari rumah sakit dan lantas kembali bekerdja.

Berhubung dengan kejadian ini "Het Nieuwsblad" dalam tadjuk rentjananja "Musuh2 dari negara" antara lain menulis sebagai berikut:

"Kekuasaan manusia untuk menentang risiko2 jang mengantjamp terus menerus, pada akhirnya ada batasnja. Tidak dapat dan tidak boleh dinantikan, sampai tertjapai batasnja. Tindakan2 mesti dan dapat diambil, sehingga kegentingan jang meliputi penghidupan kaum kebon dapat dikurangi sampai kepada taraf serendah-rendahnja.

Alasan pertama jg mendesak ke muka ialah: perlindungan jg lebih banyak dan lebih baik. Biarlah kami dengan segera menetapkan, bahwa apparat militer di Sumatera sulit dapat dipertanggung djawabkan terhadap meluasnja gulfilja. Djika orang hendak mem basmi gulfilja, djuga politiknja harus turut bekerdja: artinja: gerombolan itu kuat karena mena kut-nakuti penduduk, dan perasaan rakjat bergantung kepada kepertjajaan jang dipunjainja terhadap tenaga dan kekuasaan dari mereka jang menentang gerombolan ini. Kita tidak perlu lagi menundjukkan, bahwa kepertjajaan ini dengan perdjalanan kejadian kedjadian politik dan ekibit2nja dalam praktikj terus menerus ter gontjang.

Bertambah hebatnja terror ter lebih dahulu menjumpai sebab politik dari sebab militer. Sajang se kali kita tidak dapat merobah politik itu, paling tinggi kita hanja dapat meminta dengan sangat ke pada pihak2 jang terikat dalam perdjandjian di Djakarta, supaya dengan selekas mungkin ditjapkan "cease fire" dengan pengertjan: jang djuga a Republik dengan terang2an dan dengan ke-

ras menentang aksi dari gerombolan2 bersendjata ini, dan dengan saranannja menghalangi supaya djangan lagi tiap hari diadakan pembunuhan, perampokan dan terror atas namanja.

Dengan ini boleh djadi dapat dihilangkan sebagian dari faktor takut menakuti itu. Rakjat harus mengetahui, bahwa pendjahat2 ini bukanlah pengikut2 dari satu atau lain partai, jang hari ini satu besok boleh djadi akan berkuasa akan tetapi mereka adalah musuh musuh negara dari tiap bentuk ke masjarakatan. Dan disitulah harus dimungkinkan untuk bertindak dengan tidak ada belas kasihan terhadap musuh2 negara ini".

**SIDANG BFO PAGI TADI**

**RESOLUSI2 KONPERENSI SUMATERA KEDUA AKAN DIBITJARKAN SORE**

Menurut radio Djakarta siang ini, tadi pagi djam 10 telah dilangsungkan sidang pleno BFO bertempat digedong Indonesia Serikat Djakarta. Berhubung ka rena ketua BFO Sultan Hamid II tidak hadir, maka untuk peng gantinja sebagai ketua sidang ia lah wakil ketua Anak Agung Gde Agung.

Dalam persidangan ini jang tidak hadir ialah delegasi2 dari Sumatera Timur, Tapanuli dan Riau. Antara lain2 jang dibitj rakan ialah untuk memberikan kekuasaan kepada delegasi istime wa BFO jang akan turut dalam perundingan2 pendahuluan antara Republik dan Belanda. Setelahnja itu diperbincangkan pu la mengenai susunan ketata ne garaan jang bersifat nasional da lam penjerahan kedaulatan nanti dan penghentian tembak men embak.

Kemudian dalam persidangan ini telah diadjukan suatu tuntut an untuk membentuk panitia ketenteraan, jang anggota2nja terdiri dari Djawa, Sumatera, Kalimantan dan NIT. Setelahnja itu Mr. Kosasih membatjarkan laporan2 tentang hasil2 pekerdjaan jang telah dilaku kan BFO. Sidang ditutup djam 11.15 jang akan dilandjuka n pada sore ini djam 5.30 un tuk membitjarkan resolusi2 jg telah diambil oleh konperensi Su matera kedua. Besok sidang akan dilandjutkan kembali untuk menentukan sikap BFO terhad ap resolusi jang tsb.

**SULTAN HAMID II PULANG KE PONTIANAK**

Sultan Hamid II dari Pontianak akan bertolak ke Pontianak, dimana hari Selasa dalam dewan Kalimantan Barat diadakan perun dingan2 jang mengenai pemben tukan suatu negara Kalimantan.

**WALI KOTA AMSTERDAM KONTRA REVOLUTIONAIRE COMMUNISTISCHE PARTIJ**

Wali kota Amsterdam, d'Ailly, dengan perantaraan polisi kota te lah memerintahkan Revolutionaire Communistische Partij supaya menghapus sembojannja jang dipergunakan dalam kampanye pem lihan dan ditulis dipapan2 jang di gantungkan pada djembatan2 di Amsterdam. Sembojan2 tersebut berbunyi "Indonesia los van Holland" (Indonesia lepas dari Nege ri Belanda).

Perintah tersebut disertai antja man pembeslahan papan2 terse but, djika sembojan tadi tidak di hapuskan sebelum pukul 9 malam. Pengurus R.C.P. jang mengang gap tjampur tangan wali kota itu sebagai "pelanggaran hak demo krasasi untuk bersuara setjara bebas", kemudian menghapuskan sembojan2 tersebut dengan tjet merah serta memberitahukan da lam sebuah maklumat, bahwa te lah diputuskan, tidak akan menu lis sembojan2 lain dipapan2 tadi untuk kepentingan pemilihan se bagai protes". Selanjutnja djuga dikirim kawat2 protes kepada wa li kota d'Ailly, menteri dalam ne geri dan dewan kota Amsterdam, demikian ANP.

**MOGOK DITAMBANG BATUBARA DJERMAN**

Menurut Reuter dari Dusseldorf, tujuh ribu pekerdja di Kashop Raul Westfalen — telah mengambil ke putusan untuk mogok, sebagai protes terhadap pembongkaran pabrik me reka, dimana batubara dibersihkan. Diduga, bahwa pekerdja dari pelba gal pabrik lainnja djuga akan meng hentikan pekerdjaannja, karena me nurut pengumuman pemerintahan militer Inggris di Djerman, pabrik2 itu pun harus dibongkar.

Di Hamburg ada enam orang di rektur dan pegawai dari suatu gala ngan kapal jang besar, dituduh men tjoba menjaboteer pembongkaran mesin2. Dimuka pengadilan Ingge ris Hamburg oleh djaksa diterang kan, bahwa mereka telah berusaha untuk menghilangkan tanda2 dari beberapa mesin digalangan itu, hingga mesin2 itu nantinja tidak dapat dikenal lagi.

**KETJELAKAAN2 PESAWAT TERBANG**

— Rio de Janeiro: Sebuah pesa wat terbang angkatan udara Brasili tu dengan 92 penumpang telah me nubruk gunung dan semua penun pangnja tiwas. Kebanjakan antara nja ialah opsi2 penerbangan beser ta keluarga mereka. (UP)

— New York: Semuanya ber djumlah 53 orang diantaranja ban jk anak2 tiwas didalam ketjelaka an pesawat udara dekat Puerto Rico, demikian berita jang diterima di New York.

Ada 81 orang diantaranja 18 orang anak2 jang menompang pesawat pe ngangkut udara jang djatuh ke laut karena kerusakan pada mesinnja, dan tenggelam 4 menit kemudian. (AFP)

— London: Seorang djurute rang tiwas sewaktu sebuah pesawat mosquito dari Angkatan Udara Britis terhempas dekat Borough Green (ne geri Inggris), ia seorang sadja di a'as pesawat itu. (AFP)

**Olah raga:**

**"M U D A S E K A T A" BERDIRI**

Pada tanggal 6 Djuni 1949, te lah berdiri dikota ini satu Perkum pulan Olah Raga bernama "MU DA SEKATA".

Menurut putusan rapat, pengu rusnja telah ditetapkan sebagai berikut: Ketua I: Sib. Ng. Melia la, Ketua II: S. Tarigan, Setia Usaha I: T. Ginting, Setia Usa ha II: R. L. Tarigan, Bendaha ri I: T. br. Sitepu, Bendahari II: A. Ndj. Tarigan dan 5 orang pembantu. Sebagai penasehat di angkat Tuan Madja Purba.

**TOKO KULIT**

**TJOE LIAN TJONG**

Luitenantsweg 19 — Tel. 435 — MEDAN

**Mendjual:**

KULIT JAVA BOX segala matjam tjap. KULIT GLASE KAMBING. KULIT SULDE KAMBING segala warna. KULIT ZOOOL, Lapis, Tapak Sepatu, Paku, Benang dan SEGALA MATJAM BAHAN2 untuk TUKANG SEPATU.

**Membeli:**

Kulit Mentah, KERBAU, LEMBU, KAMBING. BU-AJA dan ULAR SAWAH.

Menunggu dengan hormat.

**DJUAL MURAH**

**DJUAL MURAH**  
Pendjualan untuk umum  
TERUTAMA BUAT HARI RAYA (IDULFITRI) B A T I K (TJAP BUNGA) PEKALONGAN Mulai tgl. 10 sampai 20 Juni 1949. Dapat dibeli tidak pakal kupon dengan harga2 seperti berikut:

<b>B A T I K (PAGI SORE)</b>	
Merk A.	f 26.50
" B.	23.75
" C.	21.20
<b>PEKALONGAN</b>	
Merk A.	f 30.50
" B.	26.25
" C.	21.50

Menunggu dengan hormat

**NANAK & Co**

KESAWAN No: 45 — MEDAN TELF: 1804 — N.B. Blaa diterima pesanan dari luar kota.

**DJUAL MURAH**



Gambar diatas ialah pesawat jager P. 80 (pakai jet) kepunjaan Angkatan Udara A.S., jang baru2 ini dikabarkan telah bikin rekor terbang kentjang dari New City ke Washington, D.C., sedjarak 204 mil dalam 29 menit dan 15 detik (USIS)